

## ABSTRAK

### Hubungan Kematangan Emosi dengan Agresivitas Siswa

Oleh: Pitra Delvina

Penelitian ini berangkat dari fenomena yang ada yaitu angka agresivitas yang dilakukan oleh remaja cenderung meningkat dan menjadi sorotan berbagai media massa di Indonesia. Kondisi ini cukup memprihatinkan, mengingat remaja merupakan generasi penerus yang menentukan masa depan bangsa. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku agresif adalah kematangan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tingkat kematangan emosi, agresivitas siswa dan menguji hubungan antara kematangan emosi dengan agresivitas siswa di SMK N 3 Pariaman.

Penelitian ini berbentuk deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI dan XII di SMK N 3 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 401 orang. Sampel sebanyak 200 orang siswa yang diperoleh dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 15.0.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kematangan emosi dan agresivitas siswa tergolong cukup, dan terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kematangan emosi dengan agresivitas siswa. Dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0.506$  yang berada pada taraf signifikansi ( $p$ ) sebesar  $0.000$ . Artinya semakin tinggi kematangan emosi siswa maka akan semakin rendah agresivitasnya, dan sebaliknya semakin tinggi agresivitas siswa maka akan semakin rendah kematangan emosinya. Implikasi dari penelitian ini perlunya Bimbingan dan Konseling guna mencapai tingkat kematangan emosi, baik yang dapat menurunkan kemungkinan munculnya agresivitas di kalangan siswa di sekolah.